

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Noken merupakan Tas Tradisional masyarakat asli Papua yang secara fungsinya sangat beragam. Namun, Noken biasa dipakai untuk membawa barang seperti kayu bakar tanaman hasil Panen, sampai barang-barang belanjaan. Noken yang kecil biasa dipakai untuk membawa barang kebutuhan pribadi. Tak hanya itu, Noken juga dipakai dalam upacara dan sebagai kenang-kenangan untuk tamu. Disamping pada fungsinya sebagai tempat barang-barang, pada wisatawan tas Noken ini pendatang yang biasa berkunjung ke Papua sebagai bahan oleh-oleh yang dibawa ke daerah masing-masing sebagai hiasan atau oleh-oleh bagi sanak keluarga merakadikarenakan tas tersebut terlihat unik dipandang mata. Noken itu sendiri terbuat dari bahan kayu pohon Manduam, pohon Nawa atau Anggrek hutan dan masih banyak lagi jenis pohon yang umum digunakan. Variasi warna pada Noken dibuat dari pewarna alami. Proses pembuatannya bisa mencapai 1-2 minggu, untuk noken dengan ukuran besar, bisa mencapai 3 minggu bahkan 2-3 bulan, tergantung prosesnya.

Masyarakat Papua biasanya menggunakan Noken untuk bermacam kegiatan, Noken yang berukuran besar biasa (disebut Yattoo) dipakai untuk membawa barang seperti kayu bakar, tanama hasil panen, barang-barang belanjaan atau bahkan digunakan untuk menggendong anak. Yang berukuran sedang (disebut Gapagoo) dipakai untuk membawa barang-barang belanjaan dalam jumlah yang

sedang dan yang ukuran kecil biasa (disebut Mitutee) digunakan untuk membawa barang-barang pribadi. Keunikan Noken juga difungsikan sebagai hadiah kenangan untuk tamu yang biasanya baru pertama kali menginjakkan kaki di bumi Papua dan dipakai dalam upacara. Adapun hal yang menarik dari Noken ini adalah pada produsennya yang mana hanya orang Papua sajalah yang boleh untuk membuat Noken. Pada tahap produksinya, biasanya Noken ini dibuat oleh mama-mama di Papua, karena sejak kecil para wanita harus bisa untuk membuat Noken sebagai lambang kedewasaan dari perempuan yang bersangkutan. Noken dibuat oleh Perempuan Papua Asli dan hanya merekalah yang berhak membuatnya, perempuan yang menguasai cara pembuatan Noken menunjukkan bahwa ia telah dewasa. Jika sudah dianggap dewasa, maka perempuan Papua barulah boleh menikah. Karena kemenarikan dari Noken yang telah dipaparkan diatas, dan keunikannya yang dibawa dengan kepala, Noken ini di daftarkan ke UNESCO sebagai salah satu hasil karya tradisional dan warisan kebudayaan dunia. Dan pada tanggal 4 desember 2012, Noken khas masyarakat Papua ditetapkan sebagai warisan kebudayaan tak benda UNESCO (dikutip pada wikipedia), sehingga Noken ini penting untuk terus dilestarikan. Selanjutnya untuk mendukung kelestarian tersebut, maka penduduk Papua harus melakukan penjualan Noken sebagai oleh-oleh untuk wisatawan, sehingga penting untuk memperhatikan keputusan pembelian dari wisatawan tersebut untuk menunjang kelestarian dari Noken tersebut, agar dikenal lebih luas lagi

Table 1.1
Jumlah Pembelian dan Jumlah Penjualan Noken

Nomor	Jenis Noken	Jumlah Pembelian	Jumlah Penjualan
-------	-------------	------------------	------------------

1	Anggrek	70 buah	21.000.000
2	Noken Kulit Kayu	30 buah	6.000.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Produsen Noken

Melalui wawancara yang saya lakukan pada tanggal 25 Mei 2021, kepada nenek Pokuai dengan ibu Maria Butu, sebagai produsen dari produk noken, maka diperoleh hasil bahwa minat beli masyarakat pada noken kulit kayu cukup rendah, dengan total pembelian sebanyak 30 buah dan jumlah pendapatan yakni Rp. 6.000.000. Berbeda dengan Noken Anggrek yang minat belinya lebih tinggi, yaitu dengan jumlah pembelian sebanyak 70 buah dan jumlah penjualan sebesar Rp. 21.000.000 oleh karena itu, perlu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dari keputusan pembelian pada noken kulit kayu.

Gregorius dalam Zulhamdi (2008:45) berpendapat, bahwa “penentuan harga juga dapat berpengaruh terhadap keputusan membeli”, fakta dilapangan banyak konsumen membeli suatu produk tetapi dilihat pertama kali ialah harga suatu produk. Sedangkan menurut Kotler (2002:18), “kesan produk yang baik dapat mempengaruhi persepsi konsumen”, dan kenyataan yang nampak di lapangan memang banyak dirasakan oleh peneliti bahwa terkadang kepuasan konsumen untuk membeli itu dipengaruhi oleh citra suatu produk. Berdasarkan uraian diatas, maka penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Noken Kulit Kayu Khas Daerah Meepago Papua”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat

diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian noken kulit kayu khas daerah Meepago Papua adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya jumlah pembelian produk noken kulit kayu.
2. Adanya ketidak konsistenan pembeli produk noken Anggrek lebih tinggi dibandingkan dengan noken kulit kayu.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y) yang dipengaruhi kualitas produk (X_1) dan citra merek (X_2) pada keputusan pembelian noken kulit kayu Daerah Meepago Papua.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada noken kulit kayu khas daerah Meepago Papua?
2. Bagaimana pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian pada noken kulit kayu khas daerah Meepago Papua?
3. Bagaimana pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian pada noken kulit kayu khas daerah Meepago Papua?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan

penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan yang teruji tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian noken kulit kayu khas daerah Meepago Papua.
2. Menguji pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian noken kulit kayu khas daerah Meepago Papua.
3. Menguji pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian pada noken kulit kayu khas daerah Meepago Papua.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengrajin produk Noken Daerah Meepago Papua dalam mempengaruhi keputusan pembelian.

2. Secara Metodologi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau kajian bagi penelitian sejenis.